

## **ABSTRAK**

Tibet merupakan wilayah yang di aneksasi Tiongkok semenjak tahun 1950 dan kemudian menjadi wilayah yang strategis bagi kepentingan Tiongkok secara Geopolitik. Tibet yang merupakan hulu dari sepuluh sungai-sungai besar di dunia yang tersebar di sepanjang wilayah Asia, tak terkecuali Sungai Mekong yang mengalir di negara-negara yang berada di kawasan di Asia Tenggara, dimana negara-negara tersebut juga bergantung akan aliran sungai tersebut untuk kebutuhan domestiknya. Tiongkok membentuk banyak kebijakan di sepanjang aliran hulu sungai dengan tujuan untuk melakukan pengalihan aliran sungai dan juga sebagai alat hidropolitiknya terhadap negara-negara yang dialiri Sungai Mekong. Sebagai bagian dari strategi Indo-Pasifik Tiongkok, geopolitik sumber daya air Tibet menjadikan Tiongkok memiliki kekuatan untuk secara sepihak memanfaatkan geostrategisnya di Dataran Tinggi Tibet dan hal ini berimplikasi langsung terhadap negara-negara riparian di Sungai Mekong, yang dimana menimbulkan konflik keamanan air berupa kekeringan dan juga kelangkaan sumber daya air. Dengan studi kasus tersebut, peneliti menulis penelitian dengan menggunakan penelitian bermetode kualitatif-eksplanatif yang datanya bersumber dari studi pustaka terkait topik yang di bahas. Peneliti selanjutnya menggunakan teori dan konsep dari geopolitik dan geostrategis, hidropolitik, dan keamanan air untuk menganalisa topik yang akan dibahas. Berdasarkan topik yang dibahas, penulis memahami bahwa Tibet merupakan faktor penting untuk menunjang kepentingan geopolitik Tiongkok di kawasan Asia melalui strategi hidropolitiknya kemudian memengaruhi keamanan air terutama terhadap negara-negara yang dialiri oleh Sungai Mekong.

**Kata Kunci: Geopolitik, Geostrategis, Hidropolitik, Keamanan Air, Sungai Mekong, Tibet, Tiongkok.**

## **ABSTRACT**

*Tibet is an area that was annexed by China in 1950 and later became a strategic area for China's geopolitical interests. Tibet, which is the headwaters of the ten major rivers in the world that are spread throughout Asia, is no exception to the Mekong River which flows through countries in the region of Southeast Asia, where these countries also depend on the flow of the river for their domestic needs. China has formed many policies along the upstream river intending to divert the river's flow and also as a hydro political tool against the countries drained by the Mekong River. As part of China's Indo-Pacific strategy, the geopolitics of Tibet's water resources gives China the power to unilaterally exploit its geostrategy in the Tibetan Plateau and this has direct implications for riparian countries on the Mekong River, which cause water security conflicts in the form of drought as well as the scarcity of water resources. In this case study, the author writes research using qualitative-explanative research methods whose data comes from literature studies related to the topics discussed. The author would also use theories and concepts from geopolitics and geostrategy, hydro politics, and water security to analyze the topics to be discussed. Based on the topics discussed, the author understands that Tibet is an important factor to support China's geopolitical interests in the Asian region through its hydro political strategy and then affects water security, especially for countries that are drained by the Mekong River..*

**Keywords: China, Geopolitics, Hydro politics, Mekong River, Tibet, Water Security.**